

**PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM 2013**



Oleh:

Trisa Wulandari, S.Pd.I

NIM. 1420431007

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

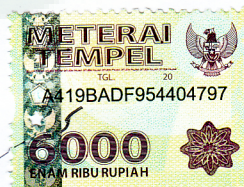
Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,




Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

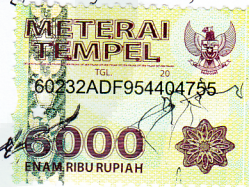
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM
2013

Nama : Trisa Wulandari, S. Pd.I.

NIM : 1420431007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 19 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 03 Agustus 2016



Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM
2013

Nama : Trisa Wulandari, S. Pd.I.

NIM : 1420431007

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

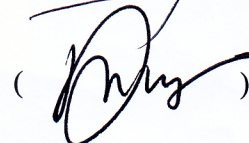
Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, MA., Ph.D.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

()

Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM 2013**

Yang ditulis oleh:

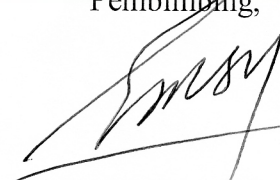
Nama : **Trisa Wulandari, S.Pd.I**
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP.196203121990012001

ABSTRAK

Trisa Wulandari S.Pd.I. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter Dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA kurikulum 2013 dilatarbelakangi oleh gagasan bahwa buku merupakan media utama dalam proses pembelajaran. Buku teks hendaknya tidak hanya berisi materi yang berorientasi pada aspek kognitif, namun harus mampu mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik serta mampu menjadi media penanaman dan pembiasaan nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan, mengembangkan, dan menguji cobakan produk pengembangan. Fokus penelitian ini adalah buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013. Untuk mendapatkan data digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Langkah-langkah penelitian ini yaitu 1) penemuan potensi dan masalah, 2) pengumpulan informasi, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi masal.

Hasil penelitian antara lain 1) Produk berupa buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 berbasis karakter untuk kelas X MA. 2) Proses uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan yaitu validasi ahli, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. 3) Setelah dilakukan uji coba validasi dari ahli media pada buku siswa diperoleh rerata total 3,85 (baik) pada aspek tampilan dan 3,75 (baik) pada aspek penyajian. Hasil validasi ahli materi pada buku siswa yaitu 3,95 (baik) pada aspek pembelajaran dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba buku siswa yaitu 3,6 (baik) pada aspek desain dan 3,6 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba buku guru Akidah Akhlak yaitu 3,3 (cukup) pada aspek penyajian dan 3,4 (cukup) pada aspek pembelajaran. Hasil uji coba pemakaian pada buku siswa yaitu 3,7 (baik) untuk aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba pada buku guru yaitu 3,7 (baik) pada aspek penyajian dan 3,65 pada aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, produk dinyatakan layak dan dapat dipergunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Akidah Akhlak, Karakter, Buku Teks, Kurikulum 2013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	F	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fathah	A	A
.....ِ.....	Kasrah	I	I
.....ُ.....	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...َ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ..َ....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يا ...َ.....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ...ِ.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...ُ.....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭṭfāl/rauḍatul aṭṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Ṭalhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata

sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَل	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

MOTTO

***We Are What We Repeatedly Do. Excellence,
Then, Is Not An Act, But A Habit.¹***



¹ Aristoteles

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta :

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَنَا إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحَ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur tak lupa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap Rahmat dan Kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk di dunia yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA kurikulum 2013. Proses penyusunan tesis ini, tentunya banyak melibatkan berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak arahan dan bimbingan sehingga mampu menyelesaikan proses penyusunan tesis dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :


1. Prof. KH. Drs Yudian K Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil. Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.S.W, Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Marhumah, M.PD., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan banyak waktu dan pemikirannya, untuk memberikan bimbingan,, arahan,, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abdul Ghofur, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala MAN Sabdodadi Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpin.
7. Drs. Khadijah dan Wakhid Hasyim S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul.
8. Seluruh peserta didik kelas X MIA 1 MAN Sabdodadi Bantul.
9. Seluruh keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa. Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,


Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013.....	30
A. Penelitian Pengembangan	30
1. Pengertian Penelitian pengembangan	30
2. Metode penelitian dan pengembangan	31
3. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan.....	35
B. Akidah Akhlak	35
1. Pengertian Akidah Akhlak.....	35
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	38
C. Pendidikan Karakter	42
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	42
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	45
3. Metode Pendidikan Karakter.....	49
D. Buku Teks Pelajaran	57
1. Pengertian Buku Teks Pelajaran.....	57

2. Fungsi dan Tujuan Buku Teks Pelajaran.....	58
3. Langkah-Langkah Penyusunan Buku Teks Pelajaran.....	59
E. Kurikulum 2013.....	59
1. Pengertian Kurikulum.....	59
2. Karakteristik Kurikulum 2013.....	60
3. Tujuan Kurikulum 2013.....	61
BAB III : GAMBARAN BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KELAS X MA	
KURIKULUM 2013	63
A. Buku Siswa	63
B. Buku Guru	63
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	70
A. Materi Akidah Akhlak dalam Buku Teks sebelum Pengembangan	70
B. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013	78
C. Pengujian Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013	89
D. Kelayakan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.....	97
BABV : PENUTUP	183
A. Kesimpulan	183
B. Saran-saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima
Tabel 2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Semester 2
Tabel 3	Nilai-Nilai Karakter
Tabel 4	Subjek Uji Coba Lapangan
Tabel 5	Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Guru)
Tabel 6	Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Siswa)
Tabel 7	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan
Tabel 9	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 11	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan
Tabel 13	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Penyajian
Tabel 15	Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran
Tabel 17	Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Materi

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Materi
Tabel 19	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 20	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 21	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 22	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Desain
Tabel 23	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian
Tabel 24	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran
Tabel 25	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran
Tabel 26	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 27	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 28	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 29	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 30	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Desain
Tabel 31	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian
Tabel 32	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Contoh Penyajian Rubrik Gemar Membaca
- Gambar 2 Contoh Penyajian Rubrik Mari Mencari Tahu
- Gambar 3 Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Individu
- Gambar 4 Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Kelompok
- Gambar 5 Contoh Penyajian Rubrik Pendalaman Karakter (Pengamalan)
- Gambar 6 Contoh Penyajian Rubrik Pendalaman Karakter (Kisah Berhikmah)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
Lampiran 2 : Lembar Observasi
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian MAN Sabdodadi Bantul
Lampiran 4 : Sertifikat TOEFL
Lampiran 5 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian dalam bidang akidah dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya tidak hanya berisi materi kognitif namun materi berbasis karakter yang akan memacu peserta didik untuk membiasakan akhlak mulia dalam kesehariannya. Seperti halnya mata pelajaran lain, proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak dapat dipisahkan dari keberadaan buku teks yang merupakan sarana dan juga sumber pengetahuan dalam pembelajaran.

Buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Buku menjadikan pelaksanaan pendidikan semakin efektif dan efisien. Dengan adanya buku, guru lebih mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Peserta didik pun dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan adanya buku. Buku memiliki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, buku hendaknya menjadi perhatian utama mulai dari pengadaan hingga penyebarannya.

Salah satu buku yang memiliki peranan penting dalam proses pendidikan adalah buku teks. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan. Buku teks digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.¹

Buku teks memiliki beberapa ciri tertentu yang sedikit berbeda dengan karya ilmiah lainnya. Beberapa ciri buku teks antara lain buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan, buku teks memfokuskan pada tujuan tertentu, buku teks menyajikan bidang pembelajaran tertentu, buku teks berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru kelas, pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik. Gaya sajian buku teks berorientasi memunculkan kreativitas peserta didik dalam belajar.²

Buku teks mata pelajaran Akidah Akhlak adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain berisi materi buku teks Akidah Akhlak hendaknya dapat menjadi pedoman guru dalam mengajar serta mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki peserta didik. Selain itu sebagai mata pelajaran agama hendaknya materi dalam buku teks Akidah Akhlak dapat dipertanggung jawabkan kebenaran materinya serta

¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.24.

²*Ibid.*, hlm. 60

menggunakan redaksi yang tepat sehingga tidak menimbulkan persepsi yang negatif di mata masyarakat.

Berdasarkan beberapa ciri buku teks yang diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa banyak buku yang beredar tidak memiliki ciri yang disebutkan. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan. Di antara permasalahan yang sering muncul antara lain ketidaksesuaian buku teks dengan kurikulum, penggunaan bahasa yang belum berorientasi pada pembaca, dan kemasan materi yang terkadang tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya.

Salah satu permasalahan yang belum lama ini terjadi adalah ditariknya puluhan eksemplar buku pedoman guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Madrasah tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Semarang dari peredaran. Penarikan buku ini dilakukan karena adanya protes dari sejumlah kalangan atas redaksional buku yang dianggap menghina golongan tertentu. Dalam buku tersebut juga terdapat beberapa materi yang dianggap mengandung unsur sara. Permasalahan ini tidak akan terjadi apabila penulis buku dapat memahami tata cara penulisan buku teks dengan baik dan benar.³

Beberapa permasalahan tersebut juga terdapat pada buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian agama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa kekurangan yang terdapat pada buku siswa dan buku guru Akidah Akhlak

³<http://regional.kompas.com/read/2014/09/25/17102141/Buku.Agama.Berbau.SARA.di.Semarang.Ditarik>. Diunduh pada Kamis 26 Februari 2015.

Kelas X MA kurikulum 2013. Beberapa kekurangan tersebut yaitu tampilan buku membosankan, banyak materi maupun tugas yang seharusnya ada di buku guru terdapat pada buku siswa, penyajian materi kurang sistematis, kurangnya acuan pembuatan soal di buku guru, belum adanya pendoman pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pada kurikulum 2013.⁴

Selain kualitas buku yang masih kurang, dalam Permendikbud No 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, dijelaskan bahwa salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki bangsa adalah dengan pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang relevan, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan.⁵ Hal ini bertujuan terselenggaranya pendidikan karakter yang memang harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Namun demikian, proses integrasi nilai karakter dalam buku teks pelajaran Akidah Akhlak pada umumnya khususnya buku teks pelajaran Akidah Akhlak kelas X belum dapat berjalan dan mendukung proses pendidikan karakter yang diharapkan.

Menurut hemat penulis proses penanaman nilai karakter ini belum dapat terintegrasikan dalam mata pelajaran karena dalam implementasinya nilai-nilai karakter tersebut hanya tertulis dalam buku mata pelajaran dan tidak terintegrasi dengan materi maupun kegiatan pembelajaran. Artinya nilai-nilai karakter tersebut hanya dijadikan sebagai sebuah nilai yang

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di rumah bapak Wakhid Hasyim, Rabu 28 Oktober 2015.

⁵Lampiran Permendikbud No 22 Tahun 2015 Bab 2, hlm. 11.

berdiri sendiri dan mungkin dalam penerapannya hanya disampaikan sekilas oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyampaikan bahwa dalam buku teks Akidah Akhlak sudah terdapat sub materi yang berisi pendalaman karakter. Namun, pendalaman karakter tersebut hanya berisi perilaku-perilaku yang bersangkutan dengan materi. Menurut pendapat beliau, pendalaman karakter pada buku masih bersifat kognitif sedangkan seharusnya pendalaman karakter merupakan ranah afektif sehingga peserta didik cenderung menghafal perilaku dan sikap yang ada pada sub pendalaman karakter.⁶

Selain adanya beberapa kekurangan tersebut, penulis memilih buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 karena dalam buku tersebut telah ada sub yang membahas tentang pendalaman karakter namun, belum dapat menggambarkan proses internalisasi karakter. Penulis memilih fokus penelitian ini karena buku teks pelajaran di Indonesia pada khususnya menjadi salah satu instrumen atau media pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru, peserta didik, serta orang tua sangat bergantung pada buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Terutama dalam kurikulum 2013 buku teks pelajaran juga memiliki peran untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di rumah bapak Wakhid Hasyim Rabu 28 Oktober 2015.

Dengan demikian, sebagai upaya pengembangan maka penulis merumuskan judul penelitian **Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil fokus rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana materi Akidah Akhlak dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebelum pengembangan?
2. Bagaimana pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?
3. Bagaimana pengujian materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?
4. Bagaimana kelayakan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berikut tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini.

1. Tujuan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini merumuskan tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui materi Akidah Akhlak dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebelum pengembangan.
- b. Untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.

- c. Untuk mengetahui hasil pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.
- d. Untuk mengetahui kelayakan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.

2. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut.

- a. Secara akademik, sebagai bagian dari sumbangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap penelitian ini mampu membuka wacana baru sebagai wujud inspirasi yang dapat diimplementasikan dalam pengalaman belajar peserta didik.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini secara praktis sebagai berikut.
 - 1) Bagi guru, dapat dijadikan media dalam mengembangkan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter.
 - 2) Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran secara maksimal dan peserta didik menerapkan nilai karakter yang telah dipelajari dalam keseharian.
 - 3) Bagi lembaga khususnya Kementerian Agama, sebagai bahan perbaikan dan penambah acuan dalam upaya meningkatkan kualitas buku teks pelajaran Akidah Akhlak berbasis karakter.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengembangan buku teks PAI dengan mengintegrasikan pendidikan karakter pada materi dan proses pembelajaran. Materi yang dikembangkan adalah materi pelajaran Akidah Akhlak Semester II yang terdiri atas 6 bab berikut ini.

1. Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik.
2. Indahya Asmaul Husna.
3. Membiasakan Perilaku Terpuji Husnuzan, Raja, dan Tobat.
4. Menghindari Akhlak Tercela Licik, Zalim, dan Diskriminasi.
5. Ayo Kita Jenguk Saudara yang Sakit.
6. Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi

Spesifikasi pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebagai berikut.

1. Judul bab berisi nomor bab dan judul bab.
2. Peta konsep berisi gambaran sub bab dalam materi inti.
3. Tujuan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran dalam satu bab yang disarikan dari kompetensi dasar.
4. Beranda berisi gambar dan apersepsi pembelajaran.
5. Materi inti terdiri atas sub bab dan sub subbab
6. Rubrik berisi kegiatan tentang materi yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

- a. Gemar Membaca
 - b. Mari Mencari Tahu
 - c. Pendalaman Karakter terdiri atas kisah berhikmah dan pengamalan.
7. Aktivitas berisi aktivitas individu dan aktivitas kelompok.
 8. Rangkuman berisi poin-poin penting dari materi satu bab.
 9. Glosarium berisi istilah-istilah sulit pada setiap bab.
 10. Refleksi berisi bahan perenungan bagi peserta didik untuk memahami pentingnya materi yang dikaitkan dengan karakter yang akan ditanamkan dalam materi pelajaran.
 11. Latihan
 - a. Pilihan ganda terdiri atas 5-10 soal pilihan ganda yang dikembangkan dengan teori taksonomi blom dan beberapa soal UAMBN.
 - b. Uraian berisi soal uraian berjumlah 5 soal.
 - c. Mengemukakan pendapat berisi soal-soal cerita yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dan harus ditanggapi oleh peserta didik.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang upaya pengembangan bahan ajar buku teks telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian ini.

Pertama, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan di Madrasah Aliyah Al-‘Iinah Playen Gunung Kidul” yang ditulis oleh Ika Rahmawati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan upaya pengembangan media pembelajaran berbasis IT dan memadukannya dengan konsep pembelajaran PAIKEM. Penelitian ini secara umum bertujuan meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini adalah mengembangkan pemanfaatan komputer dan internet yang sesuai dengan konsep PAIKEM sebagai media pembelajaran.⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan buku teks pelajaran sebagai media pendidikan karakter.

Kedua, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melakukan pengembangan bahan ajar yang isi, konten, dan penyajian materinya sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik yang menggunakan buku teks pelajaran Bahasa Arab tingkat MTS yang diterbitkan PT Tiga Serangkai Mandiri Solo. Secara umum penelitian ini bertujuan menghasilkan buku teks pelajaran yang secara isi dan kontennya

⁷ Ika Rahmawati, ”Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan Di Madrasah Aliyah Al-‘Iinah Playen Gunung Kidul” Tesis, P”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan.⁸ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik namun juga mengintegrasikannya dengan pendidikan karakter.

Ketiga, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhamadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini adalah bagian dari desain pengembangan bahan ajar. Penelitian ini menghasilkan pengembangan produk berupa LKS yang dikembangkan untuk majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus penelitian ini adalah pengembangan buku teks pelajaran.

Penulis berpendapat bahwa penelitian tentang pengembangan buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 berbasis karakter yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Perbedaan terletak pada proses pengembangan media pembelajaran berupa sumber belajar yang digunakan, yaitu penelitian ini menghasilkan suatu buku teks pelajaran yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MA berbasis karakter.

⁸ Fathul Mujib, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Prastiwi Nur Amin, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhamadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹⁰ Uraian metodologi penelitian tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA penulis uraikan sebagai berikut.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan guna memperoleh informasi tentang aspek produk yang perlu dikembangkan. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengujicobakan produk. Hasil data kuantitatif yang diperoleh diolah dan dikonversi ke dalam data kualitatif untuk menentukan kelayakan produk. Pada penelitian ini, pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk berupa buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA berbasis karakter yang terdiri atas buku siswa dan buku guru.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cetakan ke-21), hlm. 6.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Adapun dalam penelitian ini observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang keadaan, kekurangan, dan kelebihan produk yang akan dikembangkan. Sedangkan teknik angket dan tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kelayakan produk yang dikembangkan.

Observasi digunakan untuk mengamati buku teks pelajaran Akidah Akhlak dan kebutuhan pengembangannya secara mendalam yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, serta untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Observasi mendalam dilakukan dengan pengamatan dan catatan lapangan yang intensif selama pengembangan produk dan selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut. Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran peserta didik kelas X, pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru bidang studi. Observasi ini meliputi pemakaian materi ajar, media pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Wawancara untuk menggali data tentang buku teks pelajaran, kebutuhan akan pengembangan buku teks pelajaran, juga untuk mencari tanggapan tentang penyampaian materi yang disampaikan

oleh guru sebelum menggunakan buku teks pelajaran berbasis karakter. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mendapatkan tanggapan tentang kualitas buku teks dan pengimplementasiannya dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut.

Angket digunakan untuk mengetahui respon atas buku teks pelajaran berbasis karakter yang telah dikembangkan. Berikut angket yang akan disebar.

a. Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan aspek penyajian. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1) Buku Siswa

a) Aspek tampilan terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.

- (1) Desain sampul.
- (2) Tata letak (*lay out*).
- (3) Ukuran huruf.
- (4) Jenis tulisan.
- (5) Penempatan gambar.
- (6) Keterbacaan tulisan.
- (7) Kejelasan cetakan.
- (8) Kesesuaian ikon pada setiap rubrik.

- (9) Kombinasi warna.
 - (10) Kesuaian gambar dan ilustrasi pada materi.
- b) Aspek penyajian terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.
- (1) Konsistensi pola penyajian.
 - (2) Sistematika penyajian.
 - (3) Keseimbangan sajian materi.
 - (4) Sistematika dalam bab.
 - (5) Penyajian apersepsi pada beranda.
 - (6) Penyajian gambar dalam materi.
 - (7) Penyajian kegiatan dan aktivitas dalam materi.
 - (8) Variasi soal.

2) Buku Guru

- a) Aspek tampilan terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.
- (1) Desain sampul
 - (2) Tata letak (layout).
 - (3) Ukuran huruf.
 - (4) Jenis tulisan.
 - (5) Keterbacaan tulisan.
 - (6) Kejelasan cetakan.
- b) Aspek penyajian terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.

- (1) Konsistensi pola penyajian.
 - (2) Sistematika penyajian.
 - (3) Kejelasan sumber belajar.
 - (4) Penyajian model dan pendekatan pembelajaran.
 - (5) Penyajian metode dan strategi pembelajaran
 - (6) Penyajian instrumen penilaian.
 - (7) Penyajian materi tentang pendidikan karakter.
 - (8) Penyajian proses pembelajaran.
 - (9) Penyajian kunci jawaban dan pembahasan.
- b. Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Oleh karena materi hanya terdapat pada buku siswa, maka angket ditujukan untuk menilai produk berupa buku siswa. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:
- 1) Aspek Pembelajaran, meliputi 10 indikator sebagai berikut.
 - a) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
 - b) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
 - c) Kesesuaian materi dengan indikator.
 - d) Kejelasan petunjuk penggunaan buku.
 - e) Kesesuaian rubrik dengan materi pembelajaran.
 - f) Pemilihan model pembelajaran.
 - g) Pemilihan strategi belajar.

- h) Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.
 - i) Strategi pendalaman karakter.
 - j) Kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik.
- 2) Aspek Materi/ Isi, meliputi indikator sebagai berikut.
- a) Sistematika penyajian materi.
 - b) Kebenaran materi.
 - c) Kejelasan uraian materi.
 - d) Kesesuaian contoh dan materi.
 - e) Kesesuaian nilai karakter dengan materi.
 - f) Kemudahan pemahaman materi.
 - g) Penggunaan bahasa dalam materi
 - h) Variasi bentuk soal.
 - i) Tingkat kesulitan soal.
 - j) Kesesuaian materi dalam buku siswa dan buku guru.
- c. Angket Guru, angket ini diberikan pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang dijadikan uji coba terbatas dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk melihat respon yang diberikan dari produk buku guru yang dikembangkan.
- 1) Aspek penyajian terdiri atas beberapa pertanyaan sebagai berikut.
- a) Bagaimana konsistensi pola penyajian?

- b) Bagaimana sistematika penyajian?
 - c) Bagaimana kejelasan sumber belajar?
 - d) Bagaimana penyajian model dan pendekatan pembelajaran?
 - e) Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?
 - f) Bagaimana penyajian instrumen penilaian?
 - g) Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?
 - h) Bagaimana penyajian proses pembelajaran?
 - i) Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?
- 2) Aspek Pembelajaran, meliputi beberapa pertanyaan sebagai berikut.
- a) Bagaimana kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar?
 - b) Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?
 - c) Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?
 - d) Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?

- e) Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?
 - f) Bagaimana kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik?
 - g) Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?
 - h) Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?
 - i) Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas?
 - j) Bagaimana kesesuaian kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?
- d. Angket Peserta Didik, angket ini diberikan kepada Peserta didik kelas X MA yang dijadikan uji coba terbatas dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk melihat respon yang diberikan dari produk buku teks pelajaran.
- 1) Aspek Desain
 - a) Bagaimana tampilan fisik buku teks?
 - b) Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?
 - c) Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?
 - d) Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?

- e) Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?
- f) Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?

2) Aspek Materi

- a) Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?
- b) Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam keseharian?
- c) Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan?
- d) Bagaimana kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?
- e) Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?
- f) Apakah tugas dan latihan dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman anda?
- g) Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah dalam pemahaman materi?
- h) Apakah glosarium yang diberikan dapat mempermudah dalam pemahaman materi?
- i) Apakah refleksi pada akhir pembelajaran dan menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?

3. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Merujuk pada langkah-langkah R&D berdasarkan model Borg and Gall dalam buku Sugiyono,¹¹ prosedur dan tahapan R&D dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013. Permasalahan tersebut menyebabkan proses pembelajaran Akidah Akhlak dinilai kurang efektif. Selain itu, buku tersebut belum mampu mengintegrasikan pendidikan karakter baik dalam materi maupun dalam kegiatan pembelajaran.

b. Mengumpulkan Informasi

Untuk mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan, peneliti mengumpulkan informasi terlebih dahulu. Langkah ini juga biasa disebut dengan analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tentang materi dalam buku siswa Akidah Akhlak dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Wahid Hasyim diperoleh data sebagai berikut.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm.408

“Sebenarnya buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X MA yang diterbitkan Kementerian Agama sudah cukup baik karena sudah disertai dengan buku guru. Sudah ada beberapa contoh aplikasi juga yang membantu guru-guru dalam proses pembelajaran di kelas.”¹²

Data lain yang juga peneliti peroleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak lainnya diperoleh data sebagai berikut.

“ Kegiatan mengomentari gambar sebelum materi kurang efektif. Gambar yang disajikan juga kurang sesuai, contohnya pada bab menjenguk orang sakit, ada perempuan yang tidak mengenakan jilbab. Proses pembelajaran di buku guru juga kurang variatif dan belum mampu menyentuh hati siswa padahal dalam pembelajaran akhlak hal itu sangat penting.”¹³

Berdasarkan wawancara, observasi, dan studi pustaka, peneliti menyimpulkan beberapa kekurangan buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA sebagai berikut.

- 1) Penyajian materi kurang sistematis.
- 2) Penggunaan istilah akademis yang tidak disertai keterangan.

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, Senin 29 Februari 2016.

¹³Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Siti Khadijah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, Senin 29 Februari 2016.

- 3) Gambar kurang sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku teks.
- 4) Buku Guru tidak disertai dengan kunci jawaban dan pembahasan.
- 5) Soal-soal masih pada ranah pemahaman belum aplikatif.
- 6) Penyajian pola dalam setiap bab kurang konsisten.
- 7) Penulisan istilah tidak konsisten.

Ada pun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang isi buku guru Akidah Akhlak sebagai berikut.

” Kondisi siswa berbeda-beda sehingga dibutuhkan variasi dan metode strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa. Di dalam buku biasanya hanya dicontohkan proses pembelajaran tanpa disertai dengan variasi metode. Jadi saya tidak bisa mengacu pada guru saat melakukan proses pembelajaran.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan studi pustaka yang dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa kekurangan pada buku guru sebagai berikut.

- 1) Tidak ada kunci jawaban dan pembahasan soal.
- 2) RPP tidak disertai metode dan strategi pembelajaran.
- 3) Tidak terdapat sumber belajar yang dapat dijadikan guru sebagai rujukan belajar.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, 29 Februari 2016.

- 4) Tujuan pembelajaran pada buku guru berbeda dengan pembelajaran pada buku siswa.

c. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tahap selanjutnya yaitu melakukan desain produk. Pada tahapan ini, pengembang mulai melakukan desain produk meliputi beberapa aspek sebagai berikut.

- 1) Desain cover
- 2) Beranda
- 3) Peta konsep
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi inti
- 6) Rubrik
- 7) Pendalaman karakter
- 8) Rangkuman
- 9) Glosarium
- 10) Soal
- 11) Refleksi

Produk dikembangkan sesuai kebutuhan dan diintegrasikan dengan pendidikan karakter.

d. Validasi Desain

Produk yang telah dikembangkan, selanjutnya divalidasi. Validasi desain dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan

produk awal yang telah dikembangkan. Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa ahli meliputi ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media merupakan pakar dan ahli sesuai yang telah berpengalaman dalam bidang tersebut.

e. Perbaikan Desain

Langkah selanjutnya yaitu perbaikan desain. Perbaikan desain dilakukan sesuai dengan masukan dari ahli materi dan ahli media yang diperoleh pada tahap validasi.

f. Uji Coba Produk

Produk yang telah diperbaiki, selanjutnya diuji cobakan. Uji coba pada tahap ini merupakan uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan pada beberapa peserta didik yang dipilih dengan metode *random sampling*.

g. Revisi Produk

Setelah produk diuji cobakan secara terbatas, produk kembali direvisi sesuai masukan dan hasil uji coba terbatas. Dengan melakukan revisi, produk yang dikembangkan akan menjadi lebih sempurna.

h. Uji Coba Pemakaian

Selanjutnya hasil produk yang telah direvisi diuji cobakan kembali dalam kondisi nyata untuk lingkup luas yang kemudian dinilai, dievaluasi kekurangan dan hambatan yang terjadi untuk

perbaikan yang lebih lanjut. Pada tahapan ini, uji coba dilakukan dalam satu kelas dengan jumlah 35 peserta didik.

i. Revisi Produk

Dengan melakukan uji coba produk secara luas akan ditemukan kekurangan. Kekurangan tersebut kemudian direvisi untuk menghasilkan produk yang sempurna sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran.

j. Pembuatan Produk Masal

Langkah terakhir adalah produksi masal terhadap produk yang dihasilkan setelah produk diuji cobakan kembali dan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi secara masal.

4. Analisis Data

Terdapat dua jenis data dalam analisis data, yaitu pada tahap awal penelitian, data berupa kualitatif yaitu uraian gambaran dan deskripsi analisis kebutuhan dan kesesuaian, serta analisis literatur untuk pengembangan produk dan pengembangan produk awal. Penelitian ini lebih melihat pada proses yang berakhir pada produk yaitu buku teks yang berdasarkan kurikulum 2013 yang mengikuti langkah-langkah dan prosedur pengembangan setelah mendapat pembahasan mengenai media pembelajaran yang terdapat di lapangan.

Pada tahap kedua, data kuantitatif berupa hasil uji coba, baik uji coba validasi ahli, uji coba produk, maupun uji coba pemakaian.

Data ini diolah untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan produk yang telah dikembangkan, sebagai berikut:

- a. Data berupa skor penilaian dari ahli desain, ahli materi, ahli bahasa arab dan yang diperoleh dari angket guru dan peserta didik dirubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan terhadap kualitas produk yang dikembangkan, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (3), dan sangat kurang (1).
- b. Data skor yang diperoleh dicari rata-rata skor untuk memperbaiki penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x}_i : Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah responden

- c. Untuk memberikan penilaian kelayakan buku teks Akidah Akhlak secara keseluruhan yaitu dengan membandingkan nilai

rata-rata total skor masing-masing komponen dengan mengkonversikan data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima sesuai dengan kriteria berikut.

Tabel 1

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

Rumusan	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>4,2	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>3,4 - 4,2	Baik
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>2,6 - 3,4	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$	>1,8 - 2,6	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Keterangan:

\bar{X}_i (Rerata Ideal) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimum ideal + skor minimum ideal).

sb_i (Simpang baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

X = Skor empiris

Dalam penelitian ini, ditetapkan nilai kelayakan produk minimal berkategori “cukup”, sebagai hasil penilaian baik dari validator ahli, guru maupun peserta didik. Jika hasil penilaian akhir

(keseluruhan) pada aspek materi dan desain yang dikembangkan dengan nilai “cukup” oleh para ahli, dan jika hasil penilaian akhir (keseluruhan) dengan nilai minimal “cukup” oleh guru dan peserta didik, maka produk buku ajar hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran.

5. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas X MAN Sabdodi Bantul.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat uraian latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori yaitu teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan buku teks, mata pelajaran Akidah Akhlak, kurikulum 2013, dan pendidikan karakter.

Bab III memuat gambaran buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 sebelum dilakukan pengembangan. Gambaran buku teks meliputi buku siswa dan buku guru.

Bab IV bagian ini akan membahas memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil pengembangan buku teks pelajaran PAI berbasis karakter yang dikembangkan, tahapan uji coba

produk, dan hasil uji kelayakan produk.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, rekomendasi, dan saran-saran yang membangun serta kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan dari penelitian pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kurikulum 2013.

1. Materi Sebelum Pengembangan

Materi sebelum pengembangan pada buku siswa terdiri atas beranda, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, peta konsep, mari menyimak ayat pada setiap awal bab, ayo berdiskusi disajikan setelah materi, pendalaman karakter disajikan beberapa kesimpulan materi, ayo berlatih, dan hikmah.

Materi sebelum pengembangan pada buku guru terdiri atas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dan orang tua berisi arahan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengembangan Materi Berbasis Karakter

Pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA Kurikulum 2013 pada buku ini dilakukan dengan mengembangkan materi Akidah Akhlak yang bermuatan karakter dan menambahkan beberapa kegiatan yang membantu peserta didik menerapkan karakter tersebut dalam keseharian.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam materi Akidah Akhlak antara lain jujur, religius, kerja keras, toleransi, peduli sosial, tanggung jawab, gemar membaca, rasa ingin tahu, mandiri, dan kerja sama. Pemilihan nilai-nilai karakter disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran.

Pengembangan nilai karakter pada materi Akidah Akhlak dilakukan dengan menambah perilaku terpuji dalam uraian materi, menambah perilaku peneladanan, contoh penerapan akhlak terpuji yang bermuatan karakter seperti jujur dan religius, menambahkan hikmah dari materi yang dipelajari. Pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan tanpa mengurangi pokok bahasan dalam materi Akidah Akhlak.

Ada dua metode pendidikan karakter yang digunakan untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak yaitu pembiasaan dan peneladanan. Metode pembiasaan diaplikasikan dalam rubrik dan aktivitas pembelajaran, di antaranya rubrik Gemar Membaca, Rubrik Mari Mencari Tahu, Aktivitas Individu, Aktivitas Kelompok, dan pengamalan.

Adapun metode peneladanan diaplikasikan dengan menambah materi tentang peneladanan seperti peneladanan Asmaul Husna dan sikap terpuji para rasul ulul azmi. Metode ini juga diaplikasikan melalui kisah teladan pada rubrik pendalaman karakter yang disajikan pada setiap sub bab.

3. Pengujian Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter

Setelah proses pengembangan, produk berupa buku teks yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan untuk mengetahui kelayakannya. Pengujian materi Akidah Akhlak berbasis karakter yang telah dikembangkan dilakukan sebanyak tiga kali.

Pada tahap awal, produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dilakukan pada buku siswa dan buku guru meliputi dua aspek yaitu aspek tampilan dan aspek penyajian. Validasi ahli materi dilakukan pada buku siswa yang meliputi dua aspek yaitu aspek pembelajaran dan aspek materi. Proses validasi yang dilakukan menunjukkan beberapa kekurangan produk yang selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan produk.

Pada tahap kedua, produk yang telah direvisi diuji cobakan kepada peserta didik untuk buku siswa dan guru untuk buku guru dengan skala kecil. Setelah melakukan uji coba produk, ditemukan beberapa kekurangan produk yang kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan produk.

Pada tahap ketiga, produk yang telah direvisi selanjutnya dilakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian dilakukan kepada peserta didik dan guru dalam skala besar. Uji coba pemakaian dilakukan pada buku siswa dan buku guru.

4. Kelayakan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter

Data hasil uji kelayakan produk kemudian diolah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Adapun hasil dari masing-masing pengujian sebagai berikut.

a. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media dilakukan pada buku siswa dan buku guru. Hasil validasi pada buku siswa yaitu 3,85 (baik) pada aspek tampilan dan 3,75 (baik) pada aspek penyajian. Berdasarkan hasil tersebut buku siswa dinyatakan layak. Adapun hasil validasi pada buku guru yaitu 3,8 (baik) pada aspek tampilan dan 3,6 pada aspek penyajian. Berdasarkan hasil tersebut buku guru dinyatakan layak.

Validasi ahli materi dilakukan pada buku siswa. Hasil validasi ahli materi pada buku siswa yaitu 3,95 (baik) pada aspek pembelajaran dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Berdasarkan data tersebut buku siswa dinyatakan layak.

b. Uji Coba produk

Uji coba produk dilakukan oleh siswa dan guru. Uji coba produk pada siswa dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku siswa. Hasil uji coba buku siswa yaitu 4 (baik) pada aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Dengan demikian, buku siswa Akidah Akhlak dinyatakan layak. Adapun hasil uji coba buku guru

Akidah Akhlak yaitu 3,3 (cukup) pada aspek penyajian dan 3,4 (cukup) pada aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa buku guru Akidah Akhlak yang dikembangkan layak.

c. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan oleh siswa dan guru. Uji coba tahap ini dilakukan dalam skala besar. Hasil uji coba pemakaian pada buku siswa yaitu 3,7 (baik) untuk aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil tersebut menunjukkan produk buku siswa yang dikembangkan layak. Adapun hasil uji coba pada buku guru yaitu 3,7 (baik) pada aspek penyajian dan 3,8 pada aspek pembelajaran.

Tahapan-tahapan proses pengujian tersebut menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 Berbasis Karakter dan Buku Guru Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 Berbasis Karakter dinyatakan layak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk beberapa pihak yang terlibat dalam proses penyusunan dan penggunaan buku.

1. Untuk Kementerian Agama agar meningkatkan kualitas buku teks Akidah Akhlak yang lebih sesuai dengan kurikulum dan pendidikan karakter serta lebih memperhatikan kebutuhan guru dan siswa.
2. Untuk guru Akidah Akhlak mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik serta mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.
3. Untuk penerbit dan percetakan meningkatkan kualitas buku yang diterbitkan baik dari segi kesesuaian kurikulum, konten materi, maupun tampilan buku serta menghindari penggunaan bahasa atau materi yang mengandung unsur sara atau dapat memicu perpecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo J.R., Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cet Ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Amri, Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: RajaGrafindo, 2012
- Anwar, Rosihan, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arifin Ahmad, Zainal, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Cet Ke-1 Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014
- Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014
- Daryanto, Suryatri Darmiatu, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Elmubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Endyah Murniati, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*, Cet Ke-1, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Fathul Mujib, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamid Hasan, Said, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Ika Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan Di Madrasah Aliyah Al-'Iyah Playen Gunung Kidul" Tesis, P", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lampiran Permendikbud No 22 Tahun 2015

Marhumah, *Kontektualisasi Hadis Dalam Pendidikan Karakter*, Cet Ke-1, Yogyakarta: Suka Press, 2013.

Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004.

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.

Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta,: Pedagogia, 2010.

Muslich, Mansur, *Text Book Writing*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Pendidikan Karakter Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah, dan Sekolah, Cet Ke-1, Jakarta: Living Values Education dan The Asia Foundation, 2 Vol.

Prastiwi Nur Amin, "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Puskur Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, 2010

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sahlan, Asmaun, dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.

Syahrul Munir “ Buku Agama Berbau SARA di Semarang Ditarik” dalam <http://regional.kompas.com/read/2014/09/25/17102141/Buku.Agama.Berbau.SARA.di.Semarang.Ditarik>. Diunduh pada Kamis 26 Februari 2015.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA I

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Oktober 2015

Tempat : Rumah Bapak Wakhid Hasyim

1. Bagaimana tampilan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“ Tampilan buku membosankan dan kurang sistematis. Gambar sangat sedikit dan kualitas gambar kurang baik”

2. Buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 terdiri atas buku siswa dan buku guru. Bagaimana kesesuaian buku guru dan siswa?

“ Buku guru dan buku siswa kurang sesuai karena banyak materi yang sebenarnya lebih cocok di buku guru ditempat di buku siswa. Buku juga tidak disertai dengan acuan contoh pembuatan soal. Tujuan pembelajaran pada buku guru juga tidak sesuai dengan yang ada di buku siswa”

3. Di dalam buku siswa terdapat rubrik pendalaman karakter. Apakah rubrik sudah mampu mengintegrasikan materi Akidah Akhlak dengan pendidikan karakter?

“Belum, rubrik tersebut masih terbatas pada aspek kognitif karena di dalamnya hanya terdapat rangkuman materi dan pola penyajiannya tidak konsisten”.



TRANSKIP WAWANCARA II

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Senin

Tanggal : 29 Februari 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apa saja kelebihan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Sebenarnya buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X MA yang diterbitkan Kementerian Agama sudah cukup baik karena sudah disertai dengan buku guru. Sudah ada beberapa contoh aplikasi juga yang membantu guru-guru dalam proses pembelajaran di kelas.”

2. Apa saja kekurangan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Selama saya menggunakan buku ini, ada beberapa hal yang menurut saya kurang pas. Contohnya, bahasa yang digunakan dalam buku. Ada beberapa istilah yang digunakan dalam buku kurang pas jika ditujukan untuk siswa. Judul-judul bab atau rubrik yang menggunakan bahasa ajakan juga kurang tepat karena menggantikan peran guru. Selain itu, pembahasan materi di buku siswa

itu terlalu luas dan kurang sistematis. Soal di buku guru juga tidak disertai dengan kunci jawaban.

3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan buku teks Akidah Akhlak dalam pembelajaran?

“Kondisi siswa berbeda-beda sehingga dibutuhkan variasi dan metode strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa. Di dalam buku biasanya hanya dicontohkan proses pembelajaran tanpa disertai dengan variasi metode. Jadi saya tidak bisa mengacu pada guru saat melakukan proses pembelajaran.”

4. Apa masukan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X?

”Materi disajikan lebih sistematis dan mudah dipelajari. Dilengkapi dengan soal pilihan ganda yang diambil dari soal-soal UASBN, diberikan contoh format penilaian, soal dilengkapi kunci jawaban. Metode pembelajaran lebih variatif.”

TRANSKIP WAWANCARA III

(Interview Transcripts)

Informan : Ibu Siti Khadijah
Hari : Senin
Tanggal : 29 Februari 2016
Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apa saja kelebihan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Materi yang disajikan dalam buku sudah cukup lengkap sudah disertai juga dengan buku guru. Sudah disajikan pula kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran ”

2. Apa saja kekurangan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“ Kegiatan mengomentari gambar sebelum materi kurang efektif. Gambar yang disajikan juga kurang sesuai, contohnya pada bab menjenguk orang sakit, ada perempuan yang tidak mengenakan jilbab. Proses pembelajaran di buku guru juga kurang variatif dan belum mampu menyentuh hati siswa padahal dalam pembelajaran akhlak hal itu sangat penting.”

3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan buku teks Akidah Akhlak dalam pembelajaran?

“Materi terlalu banyak padahal waktunya sangat sedikit. Metode pembelajaran kurang sesuai jadi saya jarang menggunakan buku. Variasi soal masih sedikit jadi guru masih harus menyediakan banyak soal”.

4. Apa masukan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X?

”Disajikan kegiatan dan tugas yang berkaitan dengan keseharian peserta didik. Disajikan soal-soal dengan kesulitan yang variatif. Menambahkan kisah-kisah untuk mengajak peserta didik menerapkan karakter,. Kegiatan pembelajaran lebih variatif untuk mengakomodir pendidikan karakter dan materi.”

TRANSKIP WAWANCARA IV

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apakah materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter?

“Secara umum, penyusunan buku teks Akidah Akhlak sudah mengarah pada tujuan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Namun pada tahapan implementasi khususnya pada materi dan kegiatan pembelajaran belum ada proses pengintegrasian pendidikan karakter.”

2. Apa metode pembelajaran yang sesuai efektif untuk menanamkan karakter kepada peserta didik?

“ Menurut saya semua metode sebenarnya efektif jika diimplementasikan dengan baik. Tapi untuk di buku bisa menggunakan metode pembiasaan. Siswa bisa diminta untuk membiasakan beberapa perilaku terpuji untuk membiasakan karakter tertentu”.

TRANSKIP WAWANCARA V

(Interview Transcripts)

Informan : Ibu Siti Khadijah

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apakah materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter?

“Belum, materi masih bersifat kognitif. Belum bisa menyentuh hati dan mengajak peserta didik untuk membiasakan karakter.”

2. Apa metode pembelajaran yang sesuai efektif untuk menanamkan karakter kepada peserta didik?

“Metode yang tepat yaitu metode yang mampu menyentuh hati peserta didik seperti metode kisah dan peneladanan sahabat-sahabat nabi”.

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah/Kelas : MAN Sabdodadi Bantul

Hari/Tanggal : Kamis/31 Maret 2016

Nama Guru : Bpk. Wakhid Hasyim

Tujuan Observasi :

1. Mengetahui proses implementasi buku Teks Akidah Akhlak Kelas X Kurikulum 2013.
2. Mengetahui proses implementasi pendekatan scientific dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Mengetahui proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Mengetahui proses penilaian dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

Proses	Aktivitas Pembelajaran	Sudah	Belum
1. Implementasi buku Teks Akidah Akhlak Kelas X Kurikulum 2013.	a. Melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.	✓	
	b. Memperkenalkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓
	c. Mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.	✓	
	d. Memilih metode yang bervariasi dalam pembelajaran.	✓	

2. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.	a. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi.	✓	
	b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses problem solving atau pemecahan masalah.		✓
	c. Melakukan kegiatan yang mendorong peserta didik mengimplementasikan pengetahuannya dalam kehidupan.	✓	
	d. Memilih metode yang paling tepat dan sesuai dengan materi serta keadaan peserta didik.	✓	
3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.	a. Mengenalkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.		✓
	b. Memberikan contoh penerapan karakter secara langsung dalam pembelajaran.		✓
	c. Mendorong peserta didik menerapkan karakter yang telah dipelajari dalam keseharian.		✓
	d. Memilih metode yang tepat untuk menanamkan karakter dalam pembelajaran		✓
4. Penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013..	a. Melakukan penilaian proses pembelajaran.	✓	
	b. Melakukan penilaian unjuk kerja.	✓	
	c. Melakukan penilaian karakter.		✓
	d. Melakukan penilaian portofolio.		✓
	e. Melakukan penilaian ketuntasan belajar.	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SABDODADI BANTUL
Jalan Parangtritis Km.10,5 Sabdodadi Bantul Kode Pos 55715 Telepon (0274) 367158
Website : <http://www.mansaba.sch.id> Email : man_sabdodadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 287/Ma.12.06/TL.00.6/06/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd
NIP : 19671121 199603 1 001
Jabatan : Kepala MAN Sabdodadi Bantul

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Trisa Wulandari
NIM : 1420431007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN Sabdodadi Bantul pada Bulan Februari sampai dengan Juni 2016 dengan judul **Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Juni 2016
Kepala



Abdul Ghofur



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.13002.718/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **TRISA WULANDARI, S.Pd.I**
Date of Birth : **September 27, 1991**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	51
Total Score	477

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015

Director
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae (CV)

A. Identitas Diri

Nama : Trisa Wulandari
Tempat/tgl.Lahir : Pacitan, 27 September 1991
Alamat Rumah : RT/RW 01/02, Dsn. Krajan, Desa Jeruk, Kec.Bandar,
Kab. Pacitan
Hp/e-mail : 085216520876/trisa_wulan@yahoo.com
Nama Ayah : Sidik Purnomo
Nama Ibu : Wahyuti

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 3 Jeruk
- b. MTS Ar-Risalah
- c. MA Ar-Risalah
- d. (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- e. (S2) Pendidikan Islam (PI) Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
(PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus Tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. LK I Himpunan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga
- b. LK II Himpunan Mahasiswa Cabang Surabaya
- c. LLK Himpunan Mahasiswa Cabang Tegal

C. Riwayat Pekerjaan

1. SDN 3 Kota Gede
2. PT Intan Pariwara


D. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

E. Penelitian

1. Penerapan *School Parenting* di SMP Muhammadiyah 3 Depok
2. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013

Yogyakarta, 14 Juni 2016


Trisa Wulandari

